

GEDUNG KESENIAN TEATER, TARI DAN ALAT MUSIK JAMBI

AGASTHIA VILLIANGGIE*, EDDY PRIANTO, ABDUL MALIK.

Departemen Arstektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*agasthiavillianggie@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Kebudayaan merupakan ruang Panjang tradisi tanpa mampu merestorasi diri menjadi lebih progresif dalam upaya menyelaraskan seni dengan zamannya. Melihat detak kehidupan budaya yang menyadari akan adanya perbedaan kasta antara tua dan muda, modern dan tradisional masyarakat semakin mengais nilai kebudayaan di dalam kehidupan modern.

Kota jambi merupakan kota yang memiliki semboyan Tanah Pilih Pesako Betuah secara filosofi mengandung pengertian bahwa Kota Jambi sebagai pusat pemerintahan kota sekaligus sebagai pusat sosial, ekonomi, kebudayaan, dan mencerminkan jiwa masyarakatnya yang berpegang teguh dan terikat pada nilai – nilai adat istiadat dan hukum adat serta peraturan perundang – undangan yang berlaku.

KAJIAN PERENCANAAN

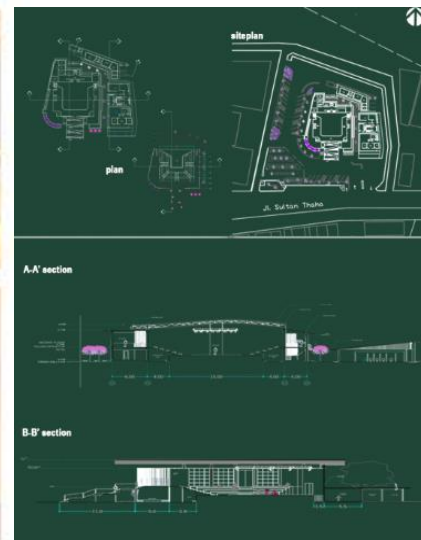
Bagaimana menciptakan kembali kemauan masyarakat jambi untuk dapat berkembang kearah modern melalui perancangan arsitektur bangunan. Kajian dalam perancangan ini menggunakan data perilaku tarian maupun teater asli Jambi dan perancang rangkum untuk menentukan kebutuhan ruang Gedung Kesenian

KONSEP

EKSPRESI BARU SEKOJA

Sebrang Kota Jambi, merupakan wajah kota Jambi, tempat warga asli melayu Jambi tinggal dengan adat dan istiadatnya yang masih bertahan sampai sekarang. Namun kebudayaan yang mereka miliki kurang mampu dipahami oleh khalayak umum dan berakibat pada minimnya fasilitas yang diberikan untuk “Bereksprei” kepada masyarakat yang peduli akan kebudayaan setempat. Maka disini perancang “ingin berbicara melalui arsitektur mengenai ekspresi baru Sekoja.

Memfasilitasi Ruang ekspresi yang layak untuk pegiat seni yang masih bersikeas memperkenalkan kebudayaan yang semakin tergerus zaman. Hanya ada 1 ruang ekspresi untuk memfasilitasi semua kebutuhan pegiat seni. Bangunan akan digunakan setiap hari untuk berbagai kegiatan maka dari itu penggunaan material dan teknis bangunan diperhatikan untuk kenyamanan pengguna



PENERAPAN PADA DESAIN

Desain Gedung kesenian ini dirancang guna menjalin komunikasi, juga sebagai pusat pelestarian sebagai bentk kemajuan kebudayaan, interaksi public serta ruang atraksi seni dan budaya baik ruang informasi pariwisata ataupun kebudayaan. Serta ruang perkumpulan untuk mengekspresikan warisan-warisan Jambi melalui arsitektral bangunan, kuliner local , seni pertunjukan, dan seni visual yang di tunjukan di dalam gedug.



GEDUNG KESENIAN SIGINJAI JAMBI (THEATER, TARI DAN ALAT MUSIK) “sebagai bentuk ekspresi baru SEKOJA”

